

OPTIMALISASI POTENSI PENDAMPINGAN MELALUI KONSELING PADA REMAJA NAISYIATUL AISYIAH DALAM UPAYA PREVENTIF KANKER SERVIKS

**Makhrajani Majid¹⁾, Muhammad Nur Ma'Allah²⁾, Nur Ainun Anita Saleh³⁾,
Yusriana⁴⁾, Citra Aprilia Nursam⁵⁾, Atikah Wulandari H⁶⁾**

^{1,3,4,5,6)}Prodi Kesmas Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare,

²⁾Prodi Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare,
ninimakhrajani@gmail.com

Abstract

Many women are affected by the illness known as cervical cancer. Around 10% of women worldwide are thought to be infected with the Human Papilloma Virus (HPV), according to estimates based on the growth in the number of cervical cancer patients and fatalities. All women are now known to be susceptible to HPV infection. Cervical cancer is most frequently caused by particular strains of HPV infection and affects women, especially those who are young. This community service activity aims to educate the public, especially young women so that they can provide knowledge and change attitudes to young women so they know how to carry out hygiene care for the reproductive organs and alternative uses of pads that are protected from dioxins and chlorine which can trigger cancer. Activities are carried out in the form of education using flipchart and leaflet media. The activity participants were young women and Nasyiatul Aisyiah as partners in this activity which was carried out in Lapadde Village, Ujung District, Parepare City. After providing education, participants gained increased knowledge and attitudes about efforts to prevent cervical cancer. The results of changes in knowledge from 20.7% increased to 85.3%. It is hoped that from this activity the participants can convey this information to their surrounding families so that young women can independently carry out efforts to prevent cervical cancer so that cervical cancer cases can be prevented from developing immediately.

Keywords: Prevention of cervical cancer, young women, counseling.

Abstrak

Banyak wanita yang terkena penyakit yang dikenal sebagai kanker serviks. Sekitar 10% wanita di seluruh dunia diperkirakan terinfeksi Human Papilloma Virus (HPV), menurut perkiraan berdasarkan pertumbuhan jumlah pasien kanker serviks dan kematian. Semua wanita sekarang diketahui rentan terhadap infeksi HPV. Kanker serviks paling sering disebabkan oleh jenis infeksi HPV tertentu dan menyerang wanita, terutama mereka yang masih muda. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat khususnya remaja putri agar dapat memberikan pengetahuan dan perubahan sikap kepada remaja putri agar mengetahui cara melakukan perawatan kebersihan pada organ reproduksi dan alternatif penggunaan pembalut yang terhindar dari zat dioksin dan klorin yang bisa memicu kanker. Kegiatan dilakukan dalam bentuk edukasi dengan menggunakan media flipchar dan leaflet. Peserta kegiatan adalah remaja Putri dan Nasyiatul Aisyiah sebagai mitra pada kegiatan ini yang dilakukan di Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare. Setelah memberikan edukasi diperoleh peningkatan pengetahuan dan sikap peserta tentang upaya pencegahan kanker serviks. Hasil perubahan pengetahuan dari 20,7% meningkatkan mencapai 85,3%. Diharapkan dari kegiatan ini peserta dapat menyampaikan informasi ini kepada keluarga sekitar sehingga para remaja putri dapat secara mandiri melakukan upaya pencegahan kanker serviks sehingga kasus kanker serviks ini dapat segera dicegah perkembangannya.

Kata kunci: Pencegahan kanker serviks, remaja putri, konseling.

PENDAHULUAN

Naisiyatul Aisyiah adalah organisasi remaja putri yang merupakan salah satu organisasi otonom. Naisiyatul Aisyiah merupakan gerakan yang menggembirakan bagi kaum perempuan muda dengan banyak melakukan gerakan ihsan dan kreatif bagi masyarakat, Naisiyatul Aisyiah memainkan peran strategis yang krusial dalam membentuk pemikiran Islam kontemporer dengan menyoroti isu-isu perempuan muda. Perempuan muda Indonesia didorong oleh Naisiyatul Aisyiah untuk berkarir sebagai inovator, pemikir, penemu, dan pakar organisasi. Selain terlahir dengan kemampuan memimpin, mereka juga mengembangkan kemampuan tersebut melalui pembelajaran. Di bawah sayap luas Muhammadiyah, di mana semua kadernya dididik dan dididik kader dengan berbagai kekhususan, adalah Naisiyatul Aisyiah. Naisiyatul Aisyiah, seorang kader yang memiliki kecerdasan tinggi, berada di garda terdepan dalam menjawab berbagai tantangan umat dan negara, khususnya yang berkaitan dengan kesulitan agama dan sosial, khususnya yang menimpa perempuan dan anak.

Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dan sebagai investasi dalam penciptaan sumber daya manusia yang bernilai ekonomi dan sosial, pembangunan kesehatan berupaya meningkatkan pengetahuan, kemauan, dan kemampuan setiap orang untuk hidup sehat. Bertujuan untuk memberikan informasi, kesadaran, sikap, dan perilaku yang diperlukan perempuan untuk kehidupan reproduksi yang sehat dan bertanggung jawab, program kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi mencakup kesejahteraan mental dan sosial serta

bebas dari penyakit dan ketidakmampuan organ, sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Karena dipahami bahwa mereka juga membutuhkan perawatan khusus dalam menghadapi berbagai tantangan dalam hidup mereka, maka masalah kesehatan reproduksi menjadi prioritas nasional.

Banyak wanita yang terkena penyakit yang dikenal sebagai kanker serviks. Mengingat peningkatan kasus kanker serviks dan kematian, diperkirakan sekitar 10% wanita di seluruh dunia telah terpapar Human Papilloma Virus (HPV). Semua wanita sekarang diketahui rentan terhadap infeksi HPV. Kanker serviks paling sering disebabkan oleh jenis infeksi HPV tertentu dan menyerang wanita, terutama mereka yang masih muda.

Infeksi HPV adalah penyebab utama kanker serviks. Siapa pun, termasuk wanita di atas usia 20 tahun dan mereka yang tidak lagi dalam masa kerja puncaknya, rentan terhadap penyakit virus ini. Wanita yang menikah sebelum usia 18 tahun memiliki risiko 5 kali lipat lebih tinggi untuk tertular virus HPV, seperti halnya wanita yang memiliki banyak pasangan dan melakukan aktivitas seksual tingkat tinggi, perokok yang memiliki riwayat penyakit kelamin, paritas (jumlah kelahiran), dan penggunaan kontrasepsi oral jangka panjang. Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa agresivitas tumor dan meningkatnya frekuensi kanker serviks pada orang muda. Kanker serviks menyerang lebih banyak wanita di bawah usia 35 tahun dibandingkan sebelumnya—naik dari 9% menjadi 20%.

Selain statistik tersebut, masih banyak penderita kanker serviks yang belum terdeteksi dengan baik dan belum mendapatkan pelayanan yang dibutuhkan. Salah satu penyebab dari

permasalahan tersebut adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan kanker serviks. Oleh karena itu, diperlukan bantuan konseling bagi Naisiyatul Aisyiah.

Agar pendampingan konseling yang diberikan oleh Naisiyatul Aisyiah menghasilkan data dan keputusan yang akurat mengenai tindakan preventif yang dapat dilakukan oleh pasien kanker serviks, diperlukan keterlibatan multidisiplin ilmu yang tergabung dalam aktivis perempuan Naisiyatul Aisyiah. Menurut kajian masalah tersebut, sangat penting untuk melibatkan aktivis perempuan Naisiyatul Aisyiah dalam program penyuluhan untuk membantu masyarakat mencegah kanker serviks. Lurah Watang Soreang dan seluruh aktivis perempuan yang terlibat dalam Naisiyatul Aisyiah Kota Parepare menjadi sasaran program kemitraan masyarakat ini karena menurut temuan observasi lapangan, masyarakat masih kurang memiliki kesadaran akan upaya pencegahan yang dilakukan untuk mencegah kanker serviks. Oleh karena itu, Pemkot Parepare sangat membutuhkan kerja praktek yang sedang kita lakukan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare pada tanggal 23 Juni 2023. Peserta kegiatan adalah remaja putri dan Nasyiatul Aisyiah sebagai Mitra pada kegiatan pengabdian ini berjumlah 17 orang. Kegiatan dilakukan dalam 2 tahap, Pertama peserta diberikan edukasi terkait dengan upaya pencegahan kanker serviks, deteksi dini, faktor risiko, dampak serta pencegahannya baik sebelum menikah, maupun yang telah berkeluarga. Edukasi diberikan dengan menggunakan media berupa

flipchart dan *Leaflet* yang dibagikan kepada peserta. Pengetahuan peserta sebelum dan sesudah edukasi diukur menggunakan kuesioner.

Tahap kedua deteksi dini kanker serviks dilakukan dengan melakukan konseling dan pendampingan melalui pos kesehatan untuk mendengarkan keluhan para remaja putri. Setiap peserta bergantian melakukan konseling agar mereka memiliki keterampilan sehingga mampu melakukan kebersihan sistem reproduksi mereka secara mandiri. Di akhir kegiatan dilakukan evaluasi dengan menilai kemampuan peserta dalam melakukan upaya pencegahan kanker serviks..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebab kematian kedua di dunia, kanker serviks adalah pembunuh. Tindakan preventif dapat dilakukan mulai dari remaja sebelum konsepsi (prakonsepsi) dan dilanjutkan melalui perkawinan dan hubungan romantis yang aktif, sehingga remaja harus memiliki pengetahuan tentang pencegahan kanker serviks, khususnya bagaimana melakukan deteksi dini faktor risiko. Peserta termasuk anggota Nasyiatul Aisyiah, remaja, dan wanita usia reproduksi pra-konsepsi lainnya. Kader, ibu RT, dan pegawai Puskesmas Lapadde Kota Parepare juga ikut berpartisipasi. Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan pre-test untuk mengukur pengetahuan peserta, kemudian menggunakan media *flipchart* untuk menyampaikan informasi pencegahan kanker serviks. Para peserta juga diberikan *leaflett* yang berisi materi kegiatan seperti yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 1: Edukasi pencegahan kanker serviks

Pengertian kanker serviks, cara mendeteksinya, dampaknya, penyebab, dan cara menghindarinya, semuanya tercakup dalam edukasi mengenai hal tersebut, yang diberikan kepada remaja hingga mereka menikah dan terlibat aktif dalam hubungan dengan pasangan halalnya. Hasil evaluasi peningkatan pengetahuan ditunjukkan pada tabel 1, dan diyakini setelah kegiatan ini pengetahuan peserta akan bertambah.

Tabel 1. Perubahan Pengetahuan Peserta

Pengetahuan	n	Mean ± sd	p
Sebelum	17	3,7 ± 1,17	0,000
Sesudah	17	6,9 ± 1,45	

Menurut temuan Uji-t Berpasangan, rata-rata skor pengetahuan peserta meningkat dari 3,3 menjadi 3,4 sebagai hasil dari pendidikan yang mereka terima, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1. Temuan evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan, menunjukkan bahwa mayoritas peserta sudah mengetahui efek dari kanker serviks. Edukasi merupakan cara terbaik untuk meningkatkan pemahaman remaja dan ibu hamil tentang deteksi dini kanker serviks.

Setelah diberikan edukasi kemudian kami menyediakan layanan berupa pos kesehatan untuk

mendengarkan keluhan dari setiap permasalahan kewanitaan yang mereka alami seperti yang terlihat pada gambar 2.



Gambar 2: konsultasi dengan remaja putri di pos kesehatan

Para peserta bergantian melakukan konsultasi terkait permasalahan kewanitaan yang mereka alami. Remaja mendapatkan penyuluhan dengan tujuan untuk membantu mereka mengembangkan pengetahuan dan kesadaran tentang cara hidup bersih, sehat, khususnya yang berkaitan dengan kebersihan sistem reproduksi. Organ seksual yang bersih dan bebas infeksi dianggap berada dalam kondisi hygiene yang baik. Selanjutnya pemakaian pembalut juga perlu diperhatikan yang sesuai dengan PH yang aman dan pembalut yang terbebas dari zat dioksi dan klorin yang merupakan sumber pemicu munculnya gatal dan berkembang biaknya jamur penyebab kanker serviks.

Pemahaman remaja tentang kanker serviks dan skrining dini untuk pencegahannya dapat ditingkatkan dengan memberikan intervensi berupa edukasi atau promosi kesehatan. Diharapkan wilayah sasaran untuk kegiatan pendidikan kesehatan terkait dapat diperluas sebagai hasil dari

kegiatan promosi kesehatan diagnosis dini kanker serviks ini, yang telah dimulai di wilayah kecil. Akibatnya, masyarakat dapat menerima manfaat yang dibawa oleh promosi kesehatan ini (Hanriko et al., 2017).

Mencegah dan mengendalikan penyakit kanker di Indonesia, khususnya dua jenis yang paling umum, kanker payudara dan kanker leher rahim. Pemerintah telah melakukan sejumlah langkah, seperti mengadopsi teknik pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) untuk payudara dan pemeriksaan visual dengan asam asetat (IVA) untuk leher rahim untuk mendiagnosis kanker payudara dan leher rahim pada wanita antara usia 30 dan 50 tahun. .

Pemerintah telah membuat strategi pencegahan kanker serviks dalam upaya menghentikan stunting, salah satunya dengan menawarkan skrining dan pemeriksaan IVA yang dapat dilakukan di Puskesmas terdekat.

Diharapkan setelah kegiatan ini peserta dalam hal ini remaja putri memiliki kemampuan dan kemandirian dalam melakukan deteksi dini pencegahan kanker serviks mulai pada kebersihan organ reproduksi mereka dan pemilihan pembalut yang aman dan pada kegiatan ini kami pun menawarkan pembalut yang aman dan ramah dikantong untuk para remaja putri karena terbuat dari bahan kain katun yang dapat menyerap keringat dan pastinya dapat dicucu ulang.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan kemampuan remaja putri dalam melakukan deteksi dini, faktor risiko kanker serviks. Untuk itu edukasi terkait kebersihan sistem organ reproduksi perlu diperhatikan dan lebih selektif dalam pemilihan pembalut

kewanitaan yang aman dari zat dioksin dan zat klorin yang menjadi pemicu berkembangnya bakteri penyebab kanker serviks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini merupakan hibah APBU Universitas Muhammadiyah Parepare. Untuk itu ucapan terima kasih diberikan kepada LPPM dan Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah memberikan dana dalam bentuk kegiatan PKM dosen. Ucapan terima kasih juga kepada Pimpinan daerah Nasyiatul Aisyiah, Petugas Puskesmas Lapadde, remaja putri, dan peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asliana.2019.Hubungan tingkat stres dengan siklus menstruasi pada remaja khususnya pada siswi SMK Negeri 1 Watampone.[Skripsi].
Makkasar.Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
- Blackshare.2018.Pengertian Remaja. [Serial Online].
<http://www.inforemaja.com.html> . [25 Januari 2023].
- Koes,Indrawati. Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kebersihan Organ Reproduksi Siswi SMPN 10 Surabaya.[Serial Online].
<http://dispendik.surabaya.go.id> [25 Januari 2023]
- Lumongga,Namora.2015.Psikologi Kesehatan Reproduksi.Kencana Prenada Media Group.Jakarta
- Notoatmodjo,Soekidjo. 2017. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta : Jakarta.

- Puspitasari ,Y. 2019. Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Perempuan.[Serial Online].<http://yunitapuspitasari.wordpress.com/2010/05/24/anatomi-fisiologi-sistem-reproduksi-perempuan>. [25 Januari 2023]
- Ranirifki. 2018. Makalah Remaja dan Permasalahannya. [Serial Online]. <http://ranirifki.blogspot.com> [25 Januari 2023]
- Sabrina.2019.Metode Penelitian. [Serial Online]. <https://bellashabrina.wordpress.com/2013/09/17/5-skala-pengukuran-sikap/> [25 Januari 2023]
- Suparyanto.2019.Konsep Perilaku. [Serial Online]. <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2019/09/konsep-perilaku-1.html>. [25 Januari 2023]
- Susanti,Erni.2019.Tips Kesehatan Untuk Keluarga.[Serial Online].<http://tips-sehat-keluarga-bunda.blogspot.com/2013/08/menjaga-kesehatan-reproduksi-perempuan.html>. [25 Januari 2023]
- Surya.2020.Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri dengan Perilaku Personal Hygiene.[Serial Online]Vol 03(VII).www.slideshare.net.id [25 Januari 2023]
- Tips Kesehatan.2019. Organ Reproduksi Perempuan. [Serial Online]. <http://tips-sehat-keluarga-bunda.blogspot.com.html> [24 Januari 2023]
- Trijatmo Rachihadhi. 2009.Anatomi Alat Reproduksi.Bina Pustaka SarwonoPrawirohardjo : Jakarta
- Widya,Nurlita.Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Menjaga Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Pada Siswi MI Pembangunan [Skripsi].Jakarta : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah:2019[Serial Online].<Http://widyannurlita.fkik.pdf>.
- Wikipedia.2019. wikipedia Organ Reproduksi. [Serial Online]. <http://id.m.wikipedia.org/wiki/remaja> [24 Januari 2023]